

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris terkait pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, aktivitas, dan inflasi terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021 dikarenakan adanya kecenderungan nilai *Earning Per Share* (EPS) negatif. Penelitian ini menggunakan EPS sebagai indikator yang digunakan untuk memprediksi terjadinya *financial distress*. Sampel dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 13 sampel dari 51 perusahaan transportasi dan logistik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021. Teknik analisis data yang digunakan ialah regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan aktivitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, di sisi lain profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan inflasi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata kunci: rasio keuangan, inflasi, dan *financial distress*.

## **ABSTRACT**

*This study aims to empirically examine the effect of profitability, liquidity, leverage, sales growth, activity, and inflation on financial distress in transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 - 2021 due to the tendency of negative Earning Per Share (EPS) values. This study uses EPS as an indicator used to predict the occurrence of financial distress. The sample in this study was obtained using the purposive sampling method so that 13 samples were obtained from 51 transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 – 2021. The data analysis technique used was logistic regression. The results showed that liquidity and activity had a negative effect on financial distress, on the other hand profitability, leverage, sales growth and inflation had no effect on financial distress.*

*Keywords: financial ratios, inflation, and financial distress*